

## STRATEGI MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Ryan Adi Kharisma<sup>1,2\*</sup>, Ahmad Yamin<sup>2,3</sup>, dan Luthfiyah Kurniawati<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>3</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>4</sup>Sastra Indonesia, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

*Corresponding author:* suryess\_ksb@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sumbawa Barat dan untuk mendeskripsikan Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui sektor pariwisata. Dengan dibuatnya kebijakan membuka kembali keran wisata, dapat menjadi peluang besar dalam menawarkan pariwisata dengan tampilan yang berbeda sehingga lebih menarik, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi Pendapatan Asli Daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dari hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dan analisis data menggunakan analisis SWOT, maka dapat menghasilkan uji t sebesar 1.410685 yang artinya hasil Uji  $t \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Jumlah Obyek Wisata berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Dan hasil analisis data diperoleh hasil uji t Pengaruh Kunjungan Wisatawan sebesar 0,801 yang artinya hasil Uji  $t > 0,05$ . Ini bermakna bahwa kenaikan Jumlah Wisatawan berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sumbawa Barat. Dari hasil penelitian kualitatif, memperoleh hasil analisa SWOT dapat dirumuskan strategi pengembangan pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat yang menitikberatkan pada aspek pemberdayaan masyarakat dan peningkatan peran pelaku industri pariwisata.

**Kata Kunci:** Pendapatan Asli Daerah; Pariwisata.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of the Tourism Sector on Original Regional Income in West Sumbawa Regency and to describe the Strategy of the Regional Government of West Sumbawa Regency in increasing Original Regional Income through the tourism sector. By making a policy of reopening tourism, there could be a great opportunity to offer tourism with a different, more attractive appearance, which in the end will make a positive contribution to Regional Original Income. The method used in this research is mixed methods; this research was carried out using two methods, namely quantitative methods and qualitative methods. From the results of quantitative research using normality tests, hypothesis testing and data analysis using SWOT analysis, it can produce a t test of 1.410685, which means the t test result is  $\geq 0.05$ . This shows that increasing the number of tourist attractions has an effect on increasing local original income. And the results of data analysis showed that the t-test result of the influence of tourist visits was 0.801, which means that the t-test result was  $> 0.05$ . This means that the increase in the number of tourists has an effect on the PAD of West Sumbawa Regency. From the results of qualitative research, the results of the SWOT analysis can formulate a tourism development strategy for West Sumbawa Regency which focuses on aspects of community empowerment and increasing the role of tourism industry players.*

**Keywords:** Regional Original Income; Tourism.

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor industri yang terus berkembang dalam beberapa dekade terakhir dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kemakmuran secara global (*World Travel and Tourism Council*, 2019). Mobilitas penerbangan sangat bergantung pada permintaan sektor pariwisata sebanyak 85%, meliputi penerbangan internasional dan domestik (Rasoolimanesh *et al.*, 2020).

Pariwisata berdampak positif bagi bidang ekonomi, memiliki keunggulan dalam memberikan devisa yang cukup besar bagi negara, penyerapan tenaga kerja dan promosi budaya negara (Winarsih dan Fariz, 2022).

Bencana alam yang terjadi pada tahun 2019 dan diikuti oleh bencana non alam pandemi Covid-19, berdampak terhadap kunjungan wisatawan pada sektor pariwisata Indonesia, dan untuk menjaga ketahanan ekonomi, pemerintah menargetkan kontribusi PDB pariwisata terhadap Nasional ditargetkan meningkat bertahap dari 4,0% di tahun 2020 menjadi 4,5% di tahun 2024, dan jumlah wisatawan mancanegara ditargetkan meningkat dari 2,8 – 4,0 Juta Wisatawan di tahun 2020 menjadi 16 -17 Juta wisatawan di tahun 2024, serta pergerakan Wisatawan Nusantara ditargetkan sebesar 120-140 Juta pergerakan di tahun 2020 meningkat menjadi 330-355 Juta pergerakan di tahun 2024 (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020).

Sektor pariwisata ialah sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Untuk memperbesar Pendapatan Asli Daerah maka pemerintah perlu mengembangkan dan memfasilitasi tempat pariwisata agar sektor pariwisata dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Perkembangan pariwisata berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap pendapatan pemerintah. Peranan pariwisata dalam penerimaan devisa dan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) mengindikasikan bahwa kegiatan kepariwisataan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan dan tetap bertahan, sehingga kebijaksanaan pembangunan dapat lebih diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan (Purwati dan Dewi, 2014).

Sektor pariwisata memerlukan juga strategi dengan pola pengembangan yang tersusun rapih dan terencana dengan matang, agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dengan lebih optimal. Sebagai upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor pariwisata di tingkat daerah maka dibutuhkan peran pemerintah untuk dapat memposisikan diri sebagai motor penggerak utama.

Untuk itu dalam rangka percepatan pengembangan pariwisata, Pemerintah Indonesia harus mendorong semua daerah, terutama bagi daerah-daerah yang memiliki sumber daya keindahan alam dan keragaman budaya untuk berkreasi dan berinovasi menggerakkan seluruh potensi yang ada dan segera mengambil langkah-langkah strategis dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi-potensi tersebut untuk mengembangkan pariwisata sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Dengan ditetapkannya NTB sebagai salah satu daerah tujuan wisata baru maka dalam waktu yang relatif singkat pariwisata NTB telah membuktikan dirinya sebagai satu subsektor yang berkembang cukup pesat, baik dilihat dari pertumbuhannya maupun dari arus jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang datang berkunjung ke NTB.

Kabupaten Sumbawa Barat memiliki obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan, baik itu berupa objek wisata alam, kuliner, sejarah, budaya, maupun wisata religius. Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat telah menetapkan sejumlah destinasi pariwisata dan menetapkannya ke dalam Peraturan Daerah (PERDA) nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020-2025. Destinasi wisata tersebut dikelompokkan ke dalam skala prioritas menjadi Destinasi Pariwisata Kabupaten (DPK), Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten (KSPK), dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten (KPPK).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Sektor Pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif (Sgiyono, 2012). Strategi-strategi dalam *mixed methods*, yaitu: (Creswell, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran bertahap (*sequential mixed methods*) terutama strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam penelitian ini pada tahap pertama menganalisis data kuantitatif dalam menjawab rumusan masalah pertama, yakni bagaimana pengaruh Sektor Pariwisata bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. Kemudian tahap kedua, mengumpulkan data kualitatif dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yakni bagaimana strategi Kabupaten Sumbawa Barat dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui sector pariwisata. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif.

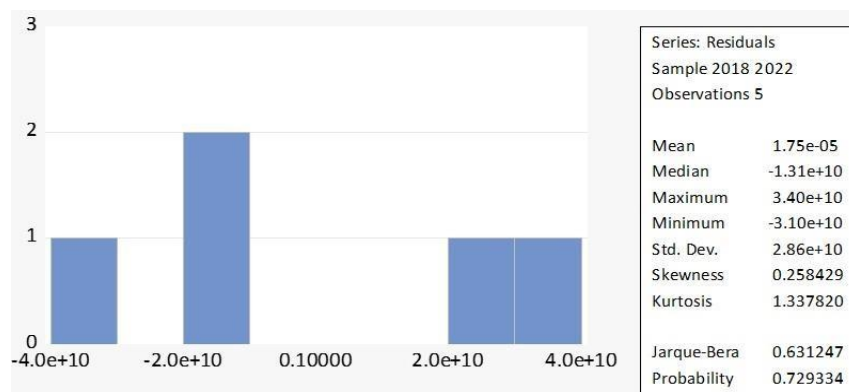
### 2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sumbawa Barat. Penentuan tempat penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi ditentukan secara bertahap, yaitu: 1) Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia; 2) Kabupaten Sumbawa Barat memiliki potensi wisata alam, bahari dan budaya. Waktu Pelaksanaan penelitian akan dilakukan dari bulan Juli 2023 – bulan Oktober 2023.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Sumbawa Barat

Hasil J-B Test  $0,631247 \geq 0,05$  dengan nilai signifikansi  $0,729334$ , maka dapat disimpulkan data Jumlah Objek Wisata Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018-2022 berdistribusi Normal. Diperoleh hasil uji t sebesar  $1.410685$  yang artinya Hasil Uji  $t \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Jumlah Obyek Wisata berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Jumlah Obyek Wisata

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 12/13/23 Time: 10:27  
Sample: 2018 2022  
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.94E+10	1.38E+11	-0.645978	0.5643
X	3.65E+09	2.59E+09	1.410685	0.2532

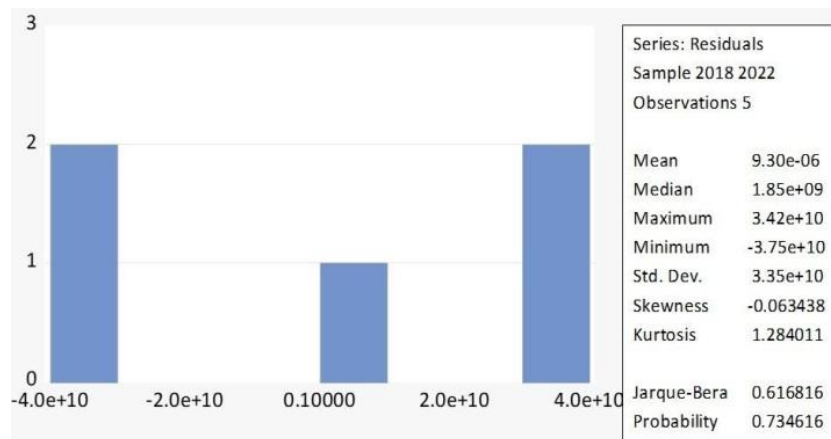
  

R-squared	0.398802	Mean dependent var	1.05E+11
Adjusted R-squared	0.198402	S.D. dependent var	3.69E+10
S.E. of regression	3.30E+10	Akaike info criterion	51.56758
Sum squared resid	3.27E+21	Schwarz criterion	51.41136
Log likelihood	-126.9190	Hannan-Quinn criter.	51.14829
F-statistic	1.990033	Durbin-Watson stat	1.328405
Prob(F-statistic)	0.253151		

**Gambar 2.** Hasil Uji Hipotesis Jumlah Obyek Wisata

### 3.2. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Sumbawa Barat

Hasil Uji Normalitas bahwa J-B Test  $0,616816 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data Jumlah Kunjungan Wisatawan berdistribusi Normal. Diperoleh hasil uji t Pengaruh Kunjungan Wisatawan sebesar  $0,801$  yang artinya Hasil Uji  $t > 0,05$ . Ini bermakna bahwa kenaikan Jumlah Wisatawan berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sumbawa Barat.



**Gambar 3.** Hasil Uji Normalitas Jumlah Kunjungan Wisatawan

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 12/13/23 Time: 09:31  
Sample: 2018 2022  
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.13E+10	4.52E+10	1.577412	0.2128
X	878535.6	1096004.	0.801581	0.4814

R-squared	0.176397	Mean dependent var	1.05E+11
Adjusted R-squared	-0.098137	S.D. dependent var	3.69E+10
S.E. of regression	3.86E+10	Akaike info criterion	51.88234
Sum squared resid	4.48E+21	Schwarz criterion	51.72612
Log likelihood	-127.7059	Hannan-Quinn criter.	51.46305
F-statistic	0.642532	Durbin-Watson stat	1.095938
Prob(F-statistic)	0.481410		

**Gambar 2.** Hasil Uji Hipotesis Jumlah Kunjungan Wisatawan

**3.3. Analisis Supply dan Demand Daya Tarik Wisata**

Untuk mengetahui potensi Daya Tarik Wisata yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat maka perlu dilakukan analisis *Supply* dan *Demand* yang mencakup Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas Obyek Daya Tarik Wisata.

**3.4. Analisis SWOT**

Analisa SWOT berupa merupakan rumusan yang dibuat untuk alternatif strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Sumabwa Barat yaitu dengan mengelompokkan berdasarkan strategi Kekuatan-Peluang (SO), Kekuatan- Ancaman (ST), Kelemahan-Peluang (WO), dan Kelemahan-Ancaman (WT). Berdasarkan hasil tabel matriks SWOT, didapati beberapa alternatif strategi pengembangan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat: Strategi (SO), yaitu sebuah strategi dengan memaksimalkan sisi kekuatan untuk mengambil keuntungan dari peluang.

**Tabel 1.** Matriks Analisis SWOT

A	Faktor Internal	
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Destinasi wisata Kabupaten Sumbawa Barat memiliki daya tarik wisata yang beragam</li> <li>2. Terdapat kegiatan masyarakat desa yang masih terjaga, budaya, kesenian, dan kearifan lokal dalam menjaga alam sekitarnya</li> <li>3. Memiliki kelembagaan pengelolaan wisata</li> <li>4. Memiliki potensi pengembangan pasar wisata karena berdekatan dengan Pulau Lombok yang merupakan detinasi wisata unggulan Indonesia</li> <li>5. Lokasi destinasi wisata mudah diakses dengan sarana jalan yang memadai</li> <li>6. Memiliki komunitas masyarakat yang bisa dilibatkan dalam pengembangan desa wisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran masyarakat terhadap perannya dalam pengembangan wisata masih rendah</li> <li>2. Belum ada masterplan pengembangan destinasi wisata yang rigid dan holistic</li> <li>3. Rendahnya pendanaan untuk pengembangan destinasi wisata</li> <li>4. Belum ada paket wisata dan promosi wisata secara masif dan terstruktur</li> <li>5. Lemahnya kerjasama antara pelaku pariwisata</li> <li>6. Kurangnya akomodasi pendukung yang dikelola oleh masyarakat lokal</li> <li>7. Belum ada pusat informasi wisata yang memadai</li> <li>8. Kebersihan objek wisata masih belum terjaga dengan baik</li> </ol>

	<p>7. Sebagian besar ODTW telah memiliki fasilitas dasar</p> <p>8. Telah memiliki Desa Wisata yang telah ditetapkan melalui SK Gubernur NTB</p>	
<b>B</b>	<b>Faktor Eksternal</b>	
	<b>Peluang (O)</b>	<b>Ancaman (T)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Kabupaten Sumbawa Barat yang strategis berada di di tengah segitiga emas Pariwisata Indonesia (Bali, Labuan Bajo dan Toraja)</li> <li>2. Telah memiliki Perda No.12 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten</li> <li>3. Sarana Prasarana Dasar di lokasi ODTW sebagian besar telah terpenuhi</li> <li>4. Komitmen Kepala Daerah untuk membangun Pariwisata Daerah cukup tinggi</li> <li>5. Memiliki Kawasan Industri di Kecamatan Maluk yang memungkinkan menambah tingkat kunjungan</li> <li>6. Perkembangan Teknologi dan Informasi</li> <li>7. Pembangunan bandara di Kecamatan Maluk akan meningkatkan intensitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya persaingan dengan pengembangan objek wisata sejenis di tempat lain</li> <li>2. Kapasitas SDM Pariwisata belum sesuai dengan standar pelayanan terhadap wisatawan</li> <li>3. Kesadaran kelestarian lingkungan masyarakat maupun pelaku wisata masih rendah</li> <li>4. Tingkat kepuasan wisatawan terhadap produk wisata</li> <li>5. Kelembagaan pengelola ODTW belum mantap dan belum memahami peran dan fungsinya dengan baik</li> <li>6. Keberadaan Kawasan Industri di Kecamatan Maluk</li> <li>7. <i>Tour Guide</i> belum memiliki sertifikat jasa pemandu wisata</li> <li>8. Pemerintah kurang fokus dalam optimalisasi pengembangan destinasi unggulan daerah</li> </ol>

	<p>pergerakan manusia</p> <p>8. Berdekatan dengan KEK Mandalika dan Gili Tramena di Lombok</p> <p>9. Kawasan Gili Balu telah menjadi destinasi yang dikunjungi dalam paket sailing Lombok-Labuan Bajo</p> <p>10. Terdapat Lembaga Pendidikan Tinggi</p>	
--	---	--

#### 4. KESIMPULAN

Jumlah Objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika objek wisata meningkat maka akan turut serta meningkatkan pendapatan asli daerah. Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah wisatawan berpengaruh positif, jika wisatawan meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat. Dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat diperlukansinergi dari berbagai pihak. Pengembangan Pariwisata harus difokuskan pada pengembangan yang terintegrasi dengan mengkolaborasi berbagai terkait yang terdiri dari Masyarakat, Komunitas, Pemerintah, Industry, Akademisi dan Media sebagai katalisator.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fauzi, L. Y. 2018. *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Islam Indonesia.
- Habibi, A., & Rasoolimanesh, S. M. 2020. Experience and Service Quality on Perceived Value and Behavioral Intention: Moderating Effect of Perceived Risk and Fee. . *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism*, 9.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. 2021. *Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif Indonesia: Studi mengenai COVID-19 Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. 2020. *5 Destinasi Wisata Super Prioritas*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia.

- Muryani, E. Dkk. 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: Unisma Press.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI).
- Setyaningsih, Desi. 2018. Analisis yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Suarjana. A., Dewi. N.I.K., Wahyuni. L.M., Yintayani. N.N, 2019. Pengaruh 58 Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali. Jurnal bisnis dan kewirausahaan
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sutopo. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Winarsih, T., & Fariz, F. 2022. Performance Improvement Strategies Indonesian Tourism Sector. International Conference of Business and Social Sciences, 1287–1295.
- World Travel and Tourism Council: The Authority on World Travel and Tourism, 2020. "Travel and Tourism: Economic Impact 2016 Cambodia
- World Travel and Tourism Council: The Authority on World Travel and Tourism," Travel and Tourism: Economic Impact 2016 Cambodia. <https://sp.wttc.org/-/media/files/reports/economicimpactresearch/countries2016/cambodia2016.pdf> diakses pada 18 agustus 2019